

# “Tetap Belajar, Tetap Berjuang: Inovasi Pendidikan untuk Anak di RSAB Harapan Kita”

## Ringkasan

Program SekolahKu di Rumah Sakit Anak dan Bunda (RSAB) Harapan Kita dirancang untuk mendukung anak-anak yang terdiagnosis kanker saat harus menjalani kemoterapi di rumah sakit. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tetap dapat mengikuti materi pelajaran dari sekolah mereka, meskipun harus absen dalam jangka waktu yang lama. Dengan koordinasi antara pihak rumah sakit, sekolah, dan guru, anak-anak akan tetap mendapatkan akses belajar, baik melalui pembelajaran daring, kunjungan guru ke rumah sakit, maupun pemberian modul belajar yang disesuaikan. Harapannya, program ini dapat mengurangi dampak negatif dari ketidakhadiran anak-anak di sekolah dan menjaga semangat belajar mereka selama menjalani pengobatan.

## Latar Belakang

Anak-anak yang terdiagnosis kanker sering kali tidak dapat mengikuti kegiatan belajar di sekolah selama beberapa hari, minggu, hingga bulan, tidak hanya saat proses diagnosis namun juga saat menjalani pengobatan bahkan akibat efek samping dari terapi yang harus dijalani. Hal ini tidak hanya mengganggu proses pendidikan formal mereka, tetapi juga dapat berdampak pada kesehatan mental dan sosial mereka. Keterpisahan dari teman sebaya dan lingkungan sekolah dapat menyebabkan rasa terisolasi dan kehilangan motivasi belajar.

Saat ini, belum ada program yang sistematis di RSAB Harapan Kita yang memungkinkan anak-anak tersebut tetap terhubung dengan sekolah mereka selama menjalani perawatan. Anak-anak sering kali tertinggal dalam hal materi pelajaran, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi yang memungkinkan mereka tetap belajar di rumah sakit tanpa harus merasa terbebani. Program SekolahKu bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan menyediakan akses pendidikan yang fleksibel dan adaptif, disesuaikan dengan kondisi kesehatan anak-anak tersebut. Inovasi ini juga sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit, memastikan kesejahteraan anak-anak dari aspek fisik dan mental.

# Tujuan

Tujuan utama dari program ini adalah agar anak-anak yang menjalani perawatan kanker tetap bisa mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru-guru sekolah mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak tidak merasa tertinggal secara akademis dan tetap terlibat dalam proses belajar. Program ini juga bertujuan untuk menjaga semangat belajar dan memberi rasa normalitas di tengah situasi yang sulit.

## Langkah-langkah Pelaksanaan

### 1. Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Langkah pertama adalah membangun komunikasi dengan sekolah-sekolah tempat anak-anak tersebut bersekolah. Rumah sakit akan menghubungi guru atau kepala sekolah untuk menjelaskan situasi dan mendiskusikan metode pembelajaran yang bisa diterapkan selama anak menjalani perawatan. Guru-guru akan bekerja sama dengan rumah sakit untuk menyiapkan materi yang sesuai dengan kebutuhan akademis setiap anak.

### 2. Pembentukan Tim Pengajar Rumah Sakit

Rumah sakit akan membentuk tim pengajar khusus yang terdiri dari tenaga medis, psikolog, dan relawan yang memiliki latar belakang pendidikan. Tim ini akan bertanggung jawab untuk memberikan pembelajaran yang fleksibel dan mendukung kebutuhan emosional anak. Pengajar dapat datang langsung ke rumah sakit untuk mengadakan sesi belajar tatap muka, atau jika kondisi anak tidak memungkinkan, pembelajaran dapat dilakukan secara daring.

### 3. Penyediaan Teknologi dan Sarana Belajar

Untuk mendukung pembelajaran daring, rumah sakit akan menyediakan fasilitas teknologi, seperti tablet atau laptop, serta akses internet yang stabil. Anak-anak dapat mengikuti kelas virtual atau mengakses materi belajar dari perangkat daring yang telah disediakan oleh sekolah mereka. Selain itu, anak-anak juga akan diberikan modul atau buku pelajaran yang bisa dipelajari secara mandiri.

### 4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Setiap anak akan dipantau secara berkala mengenai perkembangan akademis mereka. Guru dari sekolah dan pengajar dari rumah sakit akan berkoordinasi untuk memberikan penilaian dan evaluasi terhadap kemajuan anak. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa anak-anak tetap mendapatkan kualitas pendidikan yang sesuai meskipun mereka sedang dalam masa pengobatan.

## Hasil Inovasi

Meskipun program ini masih dalam tahap perencanaan, harapan besar kami adalah bahwa program SekolahKu di rumah sakit ini dapat membantu anak-anak yang menjalani kemoterapi tetap berprestasi di sekolah. Semoga dengan adanya akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran, anak-anak tidak akan merasa tertinggal dalam pendidikan mereka. Selain itu, kami berharap program ini dapat meningkatkan kesejahteraan mental mereka dengan memberikan rasa keterhubungan dengan teman-teman dan lingkungan akademis, sehingga semangat belajar mereka tetap terjaga. Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat menjadi model pelayanan yang mendukung tidak hanya kesehatan fisik, tetapi juga perkembangan akademis dan psikologis anak-anak yang dirawat di rumah sakit.

Nomor : KP.05.04/D.XXII/2648 /2024

September 2024

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Peserta Lomba PERSI AWARD 2024 RSAB Harapan Kita

Yth. Ketua Panitia Kongres PERSI XVI  
di Jakarta

Menindaklanjuti hasil seleksi kertas kerja untuk PERSI AWARD Tahun 2024, yang dilakukan tanggal 4 September 2024, telah terpilih beberapa kertas kerja sebagai perwakilan RSAB Harapan Kita untuk mengikuti lomba dimaksud, dengan judul sebagai berikut :

No	Kategori	Judul	Keterangan
1	<i>Corporate Social Responsibility</i>	Tetap Belajar, Tetap Berjuang Inovasi Pendidikan Untuk Anak di RSAB Harapan Kita	KSM Anak, KK Hematologi
2	<i>Green Hospital</i>	Implementasi Sampah Organik Gizi Sebagai Bahan Baku <i>Organic Liquid Fertilizer</i> dan Kompos Untuk Pemeliharaan Tanaman di RSAB Harapan Kita	Instalasi K3KL
3	<i>Healthcare Workers' Wellbeing</i>	Layanan Catering Sehat Bagi Pendamping Pasien dan Karyawan di RSAB Harapan Kita	Instalasi Gizi
4	<i>Leadership and Management</i>	Implementasi Budaya BerAKHLAK	Tim Kerja OSDM
5	<i>Quality and Patient Safety</i>	Pengembangan Metode "AMAL" Bulanan Untuk Meningkatkan Kepatuhan Cuci Tangan	Komite PPI
6	<i>Innovation in Healthcare</i>	Pengembangan Aplikasi Penapisan Kredibilitas Penyedia Barang dan Jasa Melalui Vemanis (Vendor Manajemen Sistem) di RS Vertikal RSAB Harapan Kita	Tim Manajemen

7. Customer.....

7	<i>Customer Service, Marketing and Public Relatuon</i>	Roadshow IVF: Menghadirkan Harapan Layanan Bayi Tabung RSAB Harapan Kita, Solusi Terpercaya Untuk Meraih Impian Keluarga	Instalasi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
---	--	--	---

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Utama  
Direktur Layanan Operasional



**dr. Kamal Amiruddin, MARS**  
NIP. 197110162005011002

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apa pun.  
Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES  
1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik,  
silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.